

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sektor kelautan dan perikanan merupakan komponen utama pembangunan ekonomi nasional yang tidak saja mampu memberikan kontribusi keluaran yang besar bagi perekonomian, tetapi juga mampu memberikan kontribusi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja (Rahardi, F., 1997. *Dalam* Effendi, I. dkk., 2006).

Budidaya ikan dalam Keramba Jaring Apung (KJA) merupakan salah satu teknologi budidaya yang handal dalam rangka optimasi pemanfaatan perairan danau dan waduk. Usaha perikanan merupakan suatu kegiatan usaha ekonomis, dimana manusia mengusahakan, mengelola dan mengendalikan sumberdaya hayati perikanan untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya demi meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan pembudidaya. Pembangunan usaha perikanan diarahkan untuk memperbaiki usaha budidaya perikanan yang sederhana menjadi budidaya perikanan yang maju. Salah satu usaha yang dapat ditempuh dalam membudidayakan ikan adalah dengan sistem keramba jaring apung (KJA). Jaring apung (*cage culture*) adalah sistem budidaya dalam wadah berupa kantong jaring yang mengapung (*floating net cage*) dengan bantuan pelampung dan ditempatkan diperairan seperti danau, waduk, laguna, selat, dan teluk (Effendi, I. 2004).

Dalam pembudidayaan ikan nila para pembudidaya ikan nila di Kecamatan Batuda'a khususnya di Desa Iluta setiap tahunnya sering mendapat penyuluhan dari Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Gorontalo. di Desa Iluta itu

sendiri terdapat berbagai jenis usaha budidaya dan mempunyai tingkat perkembangan dan karakteristik permasalahan yang berbeda.

Usaha budidaya ikan nila dalam jaring apung yang sedang dilakukan oleh masyarakat di desa ini sudah berjalan  $\pm$  20 tahun yang dimulai sejak tahun 1998. Jumlah pembudidaya dan jumlah KJA di desa ini meningkat dari tahun 2000 hingga tahun 2018 dikarenakan daerah ini memiliki potensi besar dalam pengembangan budidaya ikan nila dimana masih banyak perairan di Danau Limboto masih dapat dimanfaatkan untuk usaha budidaya ikan dalam KJA (data sekunder, 2018).

Mulyani, *dkk.*, (2014), menyatakan bahwa ikan nila (*Oreochromis niloticus*) merupakan salah satu komoditas perikanan yang digemari masyarakat dalam memenuhi kebutuhan protein hewani karena memiliki daging yang tebal serta rasa yang enak. Ikan nila juga merupakan ikan yang potensial untuk dibudidayakan karena mampu beradaptasi pada kondisi lingkungan yang luas. Masyarakat di Desa Iluta Kecamatan Batuda'a mayoritasnya adalah pembudidaya ikan nila menggunakan keramba jaring apung (KJA) sebagai media pemeliharaan. Akan tetapi Sejauh ini belum ada laporan analisis finansial mengenai usaha budidaya ikan nila dalam KJA di daerah ini sehingga para masyarakat sekitar yang ingin memulai usaha KJA di desa ini belum dapat mengetahui berapa besar investasi yang dibutuhkan untuk memulai usaha ini, berapa biaya operasional yang dibutuhkan pembudidaya, berapa keuntungan yang diperoleh, lama pengembalian modalnya serta masalah yang dihadapi dalam usaha budidaya ikan nila dalam KJA di desa ini.

Berdasarkan uraian di atas maka analisa kelayakan perlu kiranya dilakukan guna meminimalisir besarnya resiko yang akan ditanggung para pembudidaya ikan nila dikeramba jaring apung di Kecamatan Batuda'a khususnya di Desa Iluta. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) Di Keramba Jaring Apung (KJA) Danau Limboto Desa Iluta Kecamatan Batuda'a".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapa besar kisaran rata-rata nilai investasi yang diperlukan untuk mengembangkan usaha budidaya ikan nila (*Oreochromis niloticus*) dalam Keramba Jaring Apung (KJA) Danau Limboto di Desa Iluta Kecamatan Batudaa.?
2. Apakah usaha budidaya ikan nila (*Oreochromis niloticus*) di Keramba Jaring Apung (KJA) Danau Limboto Desa Iluta Kecamatan Batuda'a Kab. Gorontalo layak untuk dikembangkan lagi secara ekonomi.?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui besaran rata-rata nilai investasi Tujuan kajian ini menganalisis biaya dan pendapatan yang dibutuhkan, serta menganalisis kelayakan usaha.
2. Untuk mengetahui Kelayakan usaha budidaya ikan nila (*Oreochromis niloticus*) di Keramba Jaring Apung (KJA) Danau Limboto Desa Iluta Kecamatan Batuda'a.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai analisis usaha budidaya ikan nila (*Oreochromis niloticus*) di Keramba Jaring Apung (KJA) Danau Limboto Desa Iluta Kecamatan Batuda'a.
  - b. Sebagai bahan acuan bagi penelitian sejenis dalam melakukan analisis usaha perikanan budidaya dengan metode jaring apung yang lebih lanjut.
2. Manfaat Praktis
  - a. Sebagai tambahan informasi dan bahan kajian tentang analisis usaha budidaya ikan nila (*Oreochromis niloticus*) di Keramba Jaring Apung (KJA) Danau Limboto Desa Iluta Kecamatan Batuda'a.
  - b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi yang diperlukan, khususnya bagi para petani ikan dalam melakukan analisis usaha budidaya ikan yang menggunakan keramba jaring apung (KJA) sebagai media pemeliharaan. sehingga dapat meminimalisir kerugian yang didapat serta dapat meningkatkan produksinya.